

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan Pengaruh sikap kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain.⁴⁴

⁴³ Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 19

⁴⁴ Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2015), hal. 69

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Karena luasnya asumsi yang dapat diambil dari teori dan kondisi riil dilapangan, maka peneliti hanya fokus pada masalah yang ada kaitannya dengan pengaruh sikap kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

Dalam keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha pada siswa UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.
2. Dalam penelitian ini mengkaji tentang sikap kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.
3. Peneliti mengambil sampel pada UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Sikap Kewirausahaan (X_1)

Secara konseptual adalah (a) percaya diri (b) berinisiatif (c) memiliki motif berprestasi (d) memiliki jiwa kepemimpinan (e) suka tantangan oleh siswa untuk memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dan variabel sikap kewirausahaan secara operasional terdiri dari indikator:

$X_{1.1}$ Saya mampu menyampaikan pendapat di depan umum

X1.2 Dalam melakukan kegiatan, saya memiliki pendirian yang teguh

X1.3 Saya adalah seseorang yang kreatif dan inovatif

X1.4 Saya mampu mencari jalan keluar apabila terjadi masalah

X1.5 Sebagai seorang wirausaha, saya adalah seseorang yang pekerja keras

X1.6 Saya senang mengikuti kompetisi yang sesuai dengan kompetensi saya

X1.7 Saya mampu mempengaruhi orang lain agar mengikuti intruksi saya

X1.8 Saya ingin lebih menonjol dari orang lain

X1.9 Saya mampu mengetahui dan menyelesaikan resiko yang dihadapi

X1.10 Saya tidak takut gagal dan terus ingin mencoba hal baru

2. Variabel Motivasi Kewirausahaan (X₂)

Secara konseptual adalah (a) kebutuhan fisiologikal (b) kebutuhan rasa aman (c) kebutuhan akan kasih sayang (d) kebutuhan akan harga diri (e) aktualisasi diri. Dan variabel motivasi kewirausahaan secara operasional terdiri dari indikator :

X2.1 Kebutuhan hidup yang semakin banyak mendorong saya untuk berwirausaha

X2.2 Saya tidak mudah putus asa dalam berusaha

X2.3 Saya memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan sendiri

X2.4 Dengan berwirausaha saya berharap dapat menjaga kekayaan yang saya miliki

X2.5 Saya mampu menjaga hubungan sosial dengan baik

X_{2.6} Saya dapat bekerjasama dengan baik dan tidak mengecewakan

X_{2.7} Pekerjaan saya dapat memiliki penghargaan tinggi di mata orang lain

X_{2.8} Saya ingin agar hasil kerja saya dihargai oleh orang lain

X_{2.9} Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil

X_{2.10} Kerja yang saya lakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar

3. Minat Berwirausaha (Y)

Secara konseptual adalah: (a) motivasi (b) pengalaman/pengetahuan (c) kepribadian (d) lingkungan keluarga (e) lingkungan tempat kerja. Dan variabel minat berwirausaha secara operasional terdiri dari indikator :

Y₁ Saya ingin memiliki dan mengelola usaha sendiri

Y₂ Saya termotivasi menjadi wirausaha karena bebas mengelola usaha sendiri

Y₃ Saya mengetahui usaha yang akan dirintis

Y₄ Saya mampu berfikir secara kreatif dan inovatif

Y₅ Saya menyukai pekerjaan yang tidak mengikat waktu

Y₆ Saya dapat mengelola usaha saya agar berhasil

Y₇ Keluarga saya mendorong agar dapat memiliki dan mengelola usaha sendiri

Y₈ Orang tua saya mendukung untuk memiliki usaha sendiri

Y₉ Teman saya mempengaruhi untuk memiliki usaha sendiri

Y₁₀ Saya berminat menjadi wirausaha karena banyaknya wirausaha muda

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁵

Sementara Populasi dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha pada siswa UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung yang berjumlah ±55 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁶

Untuk mencari jumlah sampel (n) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hal. 119

⁴⁶ Ibid., hal. 120

⁴⁷ Ali Mauludi, *Statistik 2*, (Jakarta:Alim's Publishing, 2016), hal. 3

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini saya menggunakan tingkat kesalahan (e) 5% (0.050), dengan jumlah populasi (N) sebanyak 55 siswa. Maka akan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{55}{1 + 55(0,05)^2} = \frac{55}{1 + 55(0,0025)} = 48,35164835$$

Hasil 48,35164835 ini dibulatkan menjadi 48 siswa. Sehingga, sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa yang akan diambil dari sebagian siswa yang ada di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁴⁸

Teknik yang diambil menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jadi pengambilan sampling dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa

⁴⁸ Ibid., hal. 121

E. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹

Sumber data primer diperoleh menggunakan penyebaran angket yang berisi mengenai pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah siswa UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 137

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hal. 3

a. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:⁵¹

X ₁	:	Sikap Kewirausahaan
X ₂	:	Motivasi Kewirausahaan

b. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah: ⁵²

Y	:	Minat Berwirausaha
---	---	--------------------

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai

⁵¹ Ibid., hal. 4

⁵² Ibid., hal. 4

variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga dapat lebih akurat, efisien, dan komunikatif.⁵³

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju. Dalam penelitian ini responden diberikan 30 pernyataan dan diberi 5 alternatif jawaban yaitu, sangat tidak setuju (poin 1), tidak setuju (poin 2) netral (poin 3), setuju (poin 4), sangat setuju (poin 5).

Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Tabel 3.1
Contoh skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel

Sikap Kewirausahaan (X ₁), Motivasi Kewirausahaan (X ₂), Minat Berwirausaha (Y)	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2012), hal. 132

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenarnya yang nantinya sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁵⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner/angket untuk memperoleh data dari Siswa di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung yang berjumlah 55 responden.

b. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut, dengan survey lokasi penelitian yaitu di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

⁵⁴ Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal.80

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 142

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

2) **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁶ Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

G. Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 148

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari Corrected Item-Total Correlation yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau r hitung $>$ nilai r tabel maka item tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga.⁵⁷

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

- a) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- b) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- c) Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- d) Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- e) Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji Asumsi Klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinue berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik.

⁵⁷ Syofian Sireger, “*Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 173

Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

1. Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai sign. Atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.⁵⁸

⁵⁸ Duwi Priyatno, *5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta:ANDI, 2009), hal. 152

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (tak bebas)
- X = Variabel bebas
- a = Intersep (atau nilai Y pada saat X sama dengan nol)
- b = Koefisien regresi⁶⁰

⁵⁹ Ibid., hal. 160

⁶⁰ Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang:Bayumedia Publishing, 2004), hal. 195

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisaditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada. Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat sinifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$ Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima⁶¹

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t (koefisien secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁶²

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

⁶¹ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajdah Mada university Press, 2005), hal.162

⁶² Duwi Priyatno, *5 jam Belajar...*, hal.149

Dilihat berdasarkan signifikansi:

1. Apabila tingkat signifikan $< \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak.
2. Apabila tingkat signifikan $> \alpha(0,05)$, maka H_0 diterima.

b) Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.⁶³

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dilihat berdasarkan signifikansi:

1. Apabila tingkat signifikan $< \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak.
2. Apabila tingkat signifikan $> \alpha(0,05)$, maka H_0 diterima.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent.

Rumus : $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

⁶³ Ibid., hal. 146